

## ABSTRAK

Objek penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh mekanisme *good corporate governance* yaitu jumlah anggota komite audit, proporsi dewan komisaris independen, dan frekuensi rapat dewan komisaris terhadap praktik manajemen laba. Penelitian ini juga menguji pengaruh reputasi auditor terhadap manajemen laba. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Sampel terdiri dari 241 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan tahunan tahun 2015 dan 2016. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggota komite audit, proporsi dewan komisaris independen, dan frekuensi rapat dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. *Leverage*, *Return on Asset* (ROA), ukuran perusahaan, dan total akrual sebagai variabel kontrol hanya total akrual yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: manajemen laba, *good corporate governance*, dan reputasi auditor